



**President: Dr Deidre Palmer**

**General Secretary: Colleen Geyer**

Kepada semua jemaat gereja setempat dan komunitas bakal jemaat

### **Pernikahan dan hubungan sesama jenis**

Saudari dan Saudara ku yang terkasih didalam Kristus

Majelis Dewan National Gereja Uniting, telah mempertimbangkan isu mengenai pernikahan dan hubungan sesama jenis.

Percakapan panjang yang sulit ini telah terjadi hampir selama 30 tahun di Gereja kita, sama seperti yang juga terjadi pada banyak orang percaya.

Minggu ini di pertemuan Assembly ke-15 di Melbourne, para anggota telah menyatakan berbagai pandangan yang sangat kuat sesuai dengan keyakinannya, dari berbagai perspektif teologis dan budaya.

Anggota dewan national telah mengambil kesempatan untuk berbicara dan memperdebatkan berbagai proposal yang ada. Saya bangga mengatakan bahwa mereka telah mencontohkan komunitas Kristen yang penuh kasih, saling mendukung dan saling peduli.

Didalam kasih karunia Allah yang melimpah, bersama-sama kita sebagai Gereja telah mencapai keputusan untuk berjalan ke depan.

Untuk menghormati berbagai ragam keyakinan Kristen di antara para anggota, kita akan memegang dua pernyataan keyakinan tentang pernikahan yang sama nilainya tetapi berbeda pemahamannya.

Keputusan ini akan memberikan kebebasan kepada para pendeta dan petugas catatan sipil di Gereja Uniting untuk menjalankan atau menolak untuk melakukan pernikahan sesama jenis.

Pernyataan keyakinan yang ada adalah, bahwa "pernikahan bagi orang Kristen adalah persetujuan dan komitmen yang dinyatakan oleh seorang pria dan seorang wanita secara bebas di depan umum dan di hadapan Allah untuk hidup bersama seumur hidup" tetap dipertahankan.

Pernyataan keyakinan yang baru juga telah diterima.

Pernyataan itu berbunyi "pernikahan bagi orang Kristen adalah persetujuan dan komitmen yang dinyatakan oleh dua orang secara bebas di depan umum dan dihadapan Allah untuk hidup bersama seumur hidup."

Ini berarti bahwa para pendeta dengan hati nurani yang baik, dapat melakukan keinginannya untuk melaksanakan pernikahan sesama jenis. Ini tidak berarti mengkompromikan hak para pendeta yang dengan hati nurani yang baik, tidak dapat melaksanakan pernikahan sesama jenis.

Mereka akan terus dapat mengajarkan keyakinan mereka bahwa pernikahan hanya mungkin terjadi diantara seorang pria dan seorang wanita, dan dapat terus menggunakan liturgi pernikahan yang mencerminkan keyakinan ini.

Saya ingin mengakui pelayanan dan perjuangan kaum LGBTIQ di Gereja Uniting selama bertahun-tahun. Saya tahu bahwa percakapan ini menyakitkan dan menyulitkan anda sekalian. Pada saat yang sama saya juga mengakui mereka yang tidak bisa mendukung perubahan ini - dan rasa sakit dan kesulitan kalian dalam hal ini.

Saya menaikan doa-doa saya agar Allah memberi kamu penghiburan dan penyembuhan saat kita melangkah kedepan.

Saya ingin meyakinkan semua anggota Gereja Uniting - hak anda sekalian untuk mengikuti keyakinan pribadi tentang pernikahan akan tetap dihormati dan dilindungi.

Majelis jemaat Gereja akan memiliki hak untuk menentukan apakah suatu pernikahan boleh berlangsung di tempat mereka.

Kasih karunia dan damai sejahtera untuk kita semua, dan pada saat bersamaan kita terus menyaksikan kasih karunia Allah yang melimpah, pengharapan Kristus yang membebaskan, dan langkah yang menakjubkan dari Roh Kudus di dalam gereja yang kita cintai.

**Dr Deidre Palmer**

**Presiden**

**Gereja Uniting di Australia Dewan National**

**14 July 2018**